

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS ORKES
DI SMP NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

**SYUKRIANTO
NIM. 14086427/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

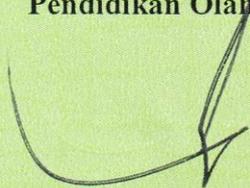
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Orkes Di SMP Negeri 3 Padang**
Nama : Syukrianto
NIM : 14086427
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2018

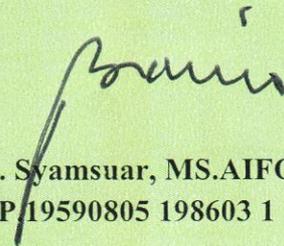
Disetujui Oleh:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga**



**Drs. Zarwan, M.Kes
NIP.19611230 198803 1 003**

Pembimbing



**Dr. Syamsuar, MS.AIFO.Ph.D
NIP.19590805 198603 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Syukrianto

NIM : 14086427/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
dengan judul

Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Orkes Di SMP Negeri 3 Padang

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

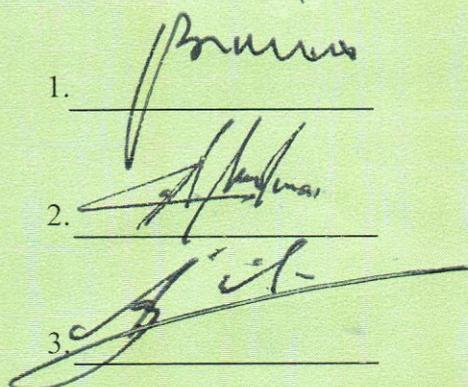
1. Ketua : Dr. Syamsuar, MS.AIFO.Ph.D
2. Sekretaris : Sri Gusti Handayani, S.pd, M.pd
3. Anggota : Dr. Arsil, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.



The image shows three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The first signature is the most legible, appearing to be 'Syamsuar'. The second signature is less legible but appears to be 'Sri Gusti Handayani'. The third signature is also less legible but appears to be 'Arsil'.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMP Negeri 3 Padang” adalah hasil karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Syukrianto

NIM. 2014/14086427

ABSTRAK

Syukrinto.14086427. “Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SMP Negeri 3 Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran penjas orkes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Penjas Orkes Di SMP Negeri 3 Padang, yang dapat dilihat pada motivasi intrinsik dan ekstrinsiknya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Padang. Teknik pengambilan sampel diambil secara *purposive random sampling*, dimana sampel diambil sebesar 25% dari setiap strata atau kelas VII yaitu 25% dari 159 siswa sehingga diperoleh sampel sebanyak 39 orang. Teknik pengambilan data dengan observasi dan menyebarkan angket kepada siswa yang telah dipilih menjadi sampel disusun menggunakan skala liker. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan tabulasi frekuensi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada motivasi intrinsik, dengan tingkat capai sebesar 81,37% dikategorikan baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada motivasi ekstrinsik dengan tingkat capai sebesar 76,78% dikategorikan cukup. Sedangkan hasil analisis pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik, dengan tingkat capai sebesar 78,82% dikategorikan cukup. Jadi kesimpulannya motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki peserta didik berada dalam kategori cukup. Untuk memperoleh tingkat capai dikategorikan amat baik perlu ditingkatkan lagi motivasi tersebut, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik (intrinsik) maupun yang berasal dari luar diri peserta didik (ekstrinsik).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan kesegaran jasmani dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa sekolah menengah pertama negeri 7 Kota Sawahlunto”.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Zalpendi, M.kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Syamsuar, MS.AIFO.Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Arsil, M.Pd dan Ibuk Sri Gusti Handayani ,M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu guru dan staf pengajar di SMP Negeri 3 Padang
8. Teristimewa kepada ayahanda Yasri dan ibunda Yurneti serta kakak dan adik-adik yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, sumbangan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Rekan-rekan angkatan ke 39 Batalyon 102 Maha Bhakti Universitas Negeri Padang, Teman-teman angkatan 2014 dan semua pihak yang telah memberikan saran-saran dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal ‘Alamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, Mei 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Motivasi	10
2. Belajar Dan Pembelajaran.....	22
3. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.....	25
B. Kerangka Konseptual	30
C. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	32

D. Defenisi Operasional	34
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	35
G. Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data.	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	38
B. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.	33
2. Sampel Penelitian.	34
3. Skor Instrumen Penelitian	36
4. Kisi-Kisi Instrumen penelitian	36
5. Distribusi Frekuensi Hasil Motivasi Intrinsik	39
6. Distribusi Frekuensi Hasil Motivasi Ekstrinsik.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Karangka Koseptual	30
2. Histogram Motivasi Intrinsik	40
3. Histogram Motivasi Ektrinsik	42
4. Histogram Motivasi Intrinsik Dan Ektrinsik.	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	53
2. Petunjuk Pengisian Angket.....	54
3. Daftar Angket Penelitian.	55
4. Tabel Distribusi frekuensi.....	58
5. Dokumentasi Penelitian	61
6. Surat Izin Penelitian.....	64
7. Dokumentasi Penulis	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” (UUSPN, 2003:3).

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani, antara lain: (1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti disiplin, kejujuran, dan kerjasama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai

kemampuan penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien, dan (3) Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Agar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan pada pembelajaran penjas orkes, setiap siswa harus memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi proses pencapaian “hasil belajar diantaranya motivasi intrinsik dan ekstrinsik, status gizi, minat, ekonomi dan sebagainya”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka jelas terlihat bahwa materi dalam pembelajaran penjas orkes juga ikut andil dalam pembentukan watak dan pribadi seseorang melalui keterampilan gerak yang diajarkan. Idealnya pelaksanaan pembelajaran penjas orkes dapat berhasil dan berjalan sesuai dengan tujuan. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan pembelajaran penjas orkes siswa harus memiliki motivasi yang tinggi serta diiringi dengan perbuatan dan tindakan salah satunya adalah dengan cara mengikuti proses pembelajaran penjas orkes secara berkesinambungan, selain memiliki keinginan, harapan ketekunan, minat serta manfaat siswa juga perlu mendapatkan dukungan dari pihak sekolah, orang tua, teman masyarakat dan lingkungan.

Dari beberapa uraian di atas, Motivasi merupakan faktor yang penting dan diduga mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran penjas orkes, siswa akan berhasil apa bila memiliki tingkat motivasi yang tinggi pada pembelajaran penjas orkes

Nixon dan Jewet (1980:10) mengemukakan bahwa:

“Pendidikan jasmani adalah suatu fase dari proses pendidikan keseluruhannya yang peduli terhadap perkembangan penggunaan

kemampuan gerak individu yang sifatnya sukarela serta bermakna terhadap reaksi yang langsung berhubungan dengan mental, emosional dan sosial.”

Bertolak dari kutipan di atas, bahwa program pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar yang khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelektual sehingga dapat membawa perubahan pada diri peserta didik ke arah yang diinginkan. Dengan demikian, mata pelajaran penjas orkes merupakan mata pelajaran wajib pada peserta didik di sekolah yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dari berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya, guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia pendidikan.

Akan tetapi, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru, akan tetapi ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum serta motivasi belajar peserta didik. Motivasi merupakan salah satu aspek yang mendorong

seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendakinya. Menurut Hamalik (2001: 158) mengatakan pengertian motivasi yaitu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar tentunya berasal dari dalam dan luar diri. Motivasi dari dalam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi dari luar yaitu motivasi ekstrinsik. Dalam proses belajar mengajar motivasi peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran guna mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan. Apabila motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang maka dalam pembelajaran tersebut peserta didik tidak akan serius mengikuti jalannya pembelajaran yang diberikan oleh guru, baik itu berupa materi yang bersifat teori maupun praktek.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar yang kurang baik maka cenderung malas mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil yang didapatkan cenderung tidak baik pula. Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, maka salah satu peranan yang ditunjukkan oleh guru adalah memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik dalam usaha mencapai tujuan proses pembelajaran yang diharapkan. Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku.

Untuk mendapatkan nilai di atas cukup tersebut, maka motivasi peserta didik harus ditingkatkan, misalnya dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana yang digunakan, menggunakan metode yang bervariasi serta menggunakan buku penunjang dalam pembelajaran. Salah satunya dapat dilihat pada mata pelajaran penjas orkes dimana sebagian peserta didik banyak yang tidak serius dalam melakukan aktivitas olahraga yang diajarkan dan ada juga yang takut dimarahi oleh guru olahraga sehingga mereka melakukannya dengan terpaksa, bukan menjadi senang dengan mata pelajaran penjas orkes tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi peserta didik yang rendah terhadap mata pelajaran penjas orkes serta metode yang digunakan oleh guru tidak semuanya terlaksana serta sarana dan prasarana yang tersedia juga tidak memadai.

Hal ini akan menimbulkan masalah dan juga apabila peserta didik tidak serius dalam mengikuti pembelajaran tersebut tentu akan mempengaruhi hasil yang akan diperoleh. Karena dalam belajar peserta didik tersebut tidak memperhatikan materi yang diajarkan dengan baik, sehingga pada saat pelaksanaannya peserta didik tidak dapat melakukan gerakan yang baik dan benar.

Penulis melakukan observasi pada salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Padang yaitu SMP N 3 Padang. SMP N 3 Padang merupakan salah satu sekolah favorit, dimana siswa yang diterima di SMP N 3 Padang adalah kumpulan dari siswa-siswi yang memiliki nilai terbaik dan dengan melalui seleksi masuk sekolah terlebih dahulu.

Dari observasi awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 3 Padang pada tanggal 12 november 2017, penulis menemukan bahwasannya proses pembelajaran penjas orkes di SMP N 3 Padang belum berjalan dengan baik. Hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjas orkes sebagian besar peserta didik kurang interaktif, kurang perhatian terhadap materi yang disampaikan, dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran penjas orkes serta kurang serius ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu mengenai sarana dan prasarana sekolah masih kurang mendukung untuk praktek pembelajaran penjas orkes, dikarena SMP N 3 Padang ini memiliki 2 lokasi sekolah dimana sering disebut sekolah induk dan sekolah jauh. Dimana untuk berolahraga dilapangan, hanya sekolah jauh yang memiliki lapangan sekolah sedangkan disekolah induk tidak ada. Hal ini menyebabkan siswa yang kelasnya berada di sekolah induk harus berjalan kaki menuju sekolah jauh untuk praktek penjas orkes dilapangan. Disinilah seringkali siswa kehilangan fokus karena berjalan kaki serta melewati pasar, hal ini tentu tidak efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan dilapangan tersebut, kemungkinan disebabkan oleh motivasi baik motivasi yang datang dari luarnya maupun dari dalamnya diantaranya, sikap, perasaan, minat, bakat guru, lingkungan, teman sebaya dan sarana prasarana maka penulis ingin meneliti bagaimana gambaran yang jelas tentang motivasi siswa di SMP Negeri 3 Padang dalam pembelajaran penjas orkes yang selama ini telah

berjalan dan termasuk mata pelajaran yang diujikan. Namun, semua ini memerlukan pengamatan melalui penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMP Negeri 3 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyak faktor -faktor yang dapat mempengaruhi motivasi peserta didik dalam pembelajaran penjas orkes di SMP Negeri 3 Padang, Antara lain :

1. Kurikulum.
2. Metode guru.
3. Kompetensi guru.
4. Sarana dan prasarana
5. Lingkungan sekolah.
6. Pengadaan buku pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini hanya meneliti tentang :

1. Motivasi intrinsik
2. Motivasi ekstrinsik
3. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi instrinsik siswa dalam pembelajaran penjas orkes di SMP Negeri 3 Padang ?
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjas orkes di SMP Negeri 3 Padang ?
3. Bagaimana motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjas orkes?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi instrinsik siswa dalam pembelajaran penjas orkes di SMP Negeri 3 Padang
2. Untuk mengetahui motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjas orkes di SMP Negeri 3 Padang
3. Untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjas orkes di SMP Negeri 3 Padang

F. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan

2. Sebagai informasi pertimbangan dan bahan masukan bagi guru penjas orkes di SMP Negeri 3 Padang dalam proses belajar.
3. Sebagai bahan informasi bagi pembaca tentang manfaat pembelajaran penjas orkes
4. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya